

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mengkaji tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi desain penelitian, pendekatan dan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengujian instrumen, dan teknis analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm.8) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Berdasarkan definisi tersebut, maka pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme yang memandang suatu fenomena atau permasalahan bersifat konkrit, dapat teramati dan terukur sehingga data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang digunakan adalah statistik.

Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat efikasi siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Cisaat Sukabumi materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Arikunto (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif diarahkan untuk mengetahui nilai variabel independen (baik satu variabel maupun lebih) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk melihat gambaran tingkat efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional kelas VIII di SMPN 1 Cisaat Sukabumi.

Nurul Fitrianti, 2022

*EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Cisaat Sukabumi. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Cisaat No 243a Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Penentuan partisipan penelitian tidak terlepas dari yang menjadi objek dan subjek dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2013, hlm.25) objek penelitian adalah yang menjadi suatu variabel dalam penelitian, sesuatu yang menjadi dasar dari suatu masalah penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, objek dalam penelitian ini ialah efikasi diri siswa pada materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional. Selain objek penelitian, dalam sebuah penelitian juga terdapat subjek penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek memiliki peran yang sangat penting. Arikunto (2013, hlm.26) memberikan batasan subjek penelitian sebagai suatu benda, hal, ataupun orang tempat data untuk variabel penelitian melekat. Dengan demikian, subjek merupakan sumber dimana variabel penelitian melekat. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 1 Cisaat Sukabumi tahun ajaran 2021/2022 dan Guru IPS kelas VIII.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2013, hlm.80) populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Menurut definisi tersebut, maka populasi adalah keseluruhan objek ataupun subjek yang menunjukkan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Cisaat Sukabumi tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 252 peserta didik dalam 8 kelas yang terbagi ke dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cisaat Sukabumi**

| No | Kelas  | Jumlah   |
|----|--------|----------|
| 1  | VIII A | 32 siswa |
| 2  | VIII B | 31 siswa |
| 3  | VIII C | 31 siswa |
| 4  | VIII D | 32 siswa |
| 5  | VIII E | 31 siswa |

Nurul Fitrianti, 2022

*EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No            | Kelas  | Jumlah           |
|---------------|--------|------------------|
| 6             | VIII F | 31 siswa         |
| 7             | VIII G | 32 siswa         |
| 8             | VIII H | 32 siswa         |
| <b>JUMLAH</b> |        | <b>252 siswa</b> |

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Cisaat

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah yang terdapat pada populasi, apa yang dipelajari dari sampel maka dapat diterapkan pada populasi (Sugiono, 2013, hlm.81). Sampel adalah bagian dari suatu populasi, sehingga hasilnya harus secara akurat mencerminkan jumlah populasi tersebut. Teknik slovin adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menarik jumlah sampel. Peneliti menggunakan teknik slovin untuk penarikan jumlah sampel sebab populasi penelitian ini sudah diketahui yaitu 252, berikut rumus penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n: Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Taraf Kesalahan (Standar eror 10%)

(Sugiono, 2013, hlm.81)

Berikut adalah jumlah sampel yang akan diperoleh:

$$n = \frac{252}{1 + (252 (0.1^2))}$$

$$n = \frac{252}{1 + (252 (0.01))}$$

$$n = \frac{252}{3.52} = 71,6 = 72$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sebanyak 72 siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah sebutan lain dari teknik *sampling*. *Probability sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Sugiono (2013, hlm.82) mengemukakan bahwa *probability sampling* adalah metode pengambilan

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selain itu, data sampel dilakukan secara acak (*simple random sampling*) dengan berbantuan *Microsoft excel 2013*. *Simple random sampling* dikatakan sederhana karena sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau strata dalam suatu populasi (Sugiono, 2013, hlm.82). Rumus berikut ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak sampel yang dibutuhkan setiap kelas, yaitu:

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

(Sugiyono, 2013, hlm.84)

Keterangan:

s : jumlah sampel setiap kelas secara proporsional

S : jumlah seluruh sampel yang di dapat

N : jumlah populasi

n : jumlah populasi dalam setiap kelas

Berdasarkan rumus diatas, tabel berikut menampilkan jumlah sampel yang digunakan sebagai sampel penelitian pada masing-masing kelas:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian Tiap Kelas**

| No | Populasi | Jumlah Populasi                      | Sampel |
|----|----------|--------------------------------------|--------|
| 1  | VIII-A   | $\frac{32}{252} \times 72 = 9,1 = 9$ | 9      |
| 2  | VIII-B   | $\frac{31}{252} \times 72 = 8,8 = 9$ | 9      |
| 3  | VIII-C   | $\frac{31}{252} \times 72 = 8,8 = 9$ | 9      |
| 4  | VIII-D   | $\frac{32}{252} \times 72 = 9,1 = 9$ | 9      |
| 5  | VIII-E   | $\frac{31}{252} \times 72 = 8,8 = 9$ | 9      |
| 6  | VIII-F   | $\frac{31}{252} \times 72 = 8,8 = 9$ | 9      |
| 7  | VIII-G   | $\frac{32}{252} \times 72 = 9,1 = 9$ | 9      |

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No            | Populasi | Jumlah Populasi                      | Sampel    |
|---------------|----------|--------------------------------------|-----------|
| 8             | VIII-H   | $\frac{32}{252} \times 72 = 9,1 = 9$ | 9         |
| <b>JUMLAH</b> |          | <b>252 siswa</b>                     | <b>72</b> |

Sumber: Hasil pengolahan data (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 siswa. Peneliti mengambil sampel dari delapan kelas yaitu dari VIII.A hingga VIII.H. Dari masing-masing kelas diambil sebanyak 9 siswa sehingga total keseluruhan sampel dapat terpenuhi yaitu sebanyak 72 siswa.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mengumpulkan data dari sampel yang telah ditentukan, diperlukan alat ukur yang disebut instrumen. Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai efikasi diri siswa pada materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional. Adapun yang dimaksud dengan angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti (Riduwan, 2013, hlm.71). Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk pengukuran data dalam kuesioner. Abdullah (2015, hlm.183) menjelaskan bahwa skala likert adalah skala yang mendasar pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator dari suatu variabel yang sedang diukur.

#### 3.4.1 Instrumen Efikasi Diri Peserta Didik

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk mencapai hasil penelitian yang akurat (Arikunto, 2013, hlm.126). Pada penelitian ini, instrumen atau alat ukur yang digunakan berupa angket dengan beberapa pernyataan yang bertujuan untuk memperoleh informasi efikasi diri siswa. Terdapat 5 kemungkinan jawaban responden pada setiap pertanyaan pada angket. Adapun untuk setiap tanggapan di instrumen menggunakan skala likert, angket menjelaskan bahwa angka 1 pada pernyataan menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden setuju.

Nurul Fitrianti, 2022

*EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPSTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3 Kriteria Pengukuran Variabel**

| Keterangan          | Simbol | Poin |
|---------------------|--------|------|
| Sangat Setuju       | SS     | 5    |
| Setuju              | S      | 4    |
| Kurang Setuju       | KS     | 3    |
| Tidak Setuju        | TS     | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | STS    | 1    |

Sumber: Abdullah (2015)

Indikator “Efikasi Diri Siswa” adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Indikator Efikasi Diri**

| Konsep Teoritis   | Konsep Empiris  | Indikator  |
|---|---|--|
| Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam mengukur kemampuannya untuk melakukan suatu kinerja guna mencapai hasil yang telah ditetapkan (Bandura dalam Fitriyah, dkk. 2019, hlm.5) | Efikasi diri merupakan keyakinan diri siswa dalam mengukur kemampuannya berdasarkan aspek :<br>1. <i>cognitive</i><br>2. <i>psychomotor</i><br>3. <i>everyday application</i><br><br>Uzuntiryaki & Aydin dalam Sundari (2017) | Keyakinan diri dalam aspek <i>cognitive</i><br><br>Keyakinan diri dalam aspek <i>psychomotor</i><br><br>Keyakinan diri dalam aspek <i>everyday application</i> |

Sumber: Peneliti (2022)

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Efikasi Diri**

| Variabel | Aspek | Indikator | No Item |
|----------|-------|-----------|---------|
|----------|-------|-----------|---------|

|              |  |  |       |
|--------------|--|--|-------|
| Efikasi Diri | Kognitif                                   | 1. Efikasi diri siswa terhadap kemampuan bernalar pada tingkatan mengingat, memahami, dan menerapkan <b>(LOT)</b>      | 1-9   |
|              |  | 2. Efikasi diri siswa terhadap kemampuan bernalar pada tingkatan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta <b>(HOT)</b> | 10-18 |
|              | Psikomotor                                 | 1. Efikasi diri siswa terhadap keterampilan meneliti   | 19-24 |
|              |  | 2. Efikasi diri siswa terhadap keterampilan berpikir   | 25-29 |
|              |  | 3. Efikasi diri siswa terhadap keterampilan berpartisipasi sosial  | 30-33 |
|              |  | 4. Efikasi diri siswa terhadap keterampilan berkomunikasi  | 34-38 |
|              | Pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari | Efikasi diri siswa dalam mengaplikasikan materi di kehidupan sehari-hari   | 39-49 |

Sumber: Peneliti (2022)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1) Teknik Angket

Peneliti menggunakan metode angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan jawaban atas daftar pernyataan tersebut (Abdullah, 2015, hlm. 248). Teknik angket untuk pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara yaitu memberikan pernyataan yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VIII di Nurul Fitrianti, 2022

*EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMPN 1 Cisaat Sukabumi tahun ajaran 2021/2022 dengan tujuan untuk mengumpulkan data efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional.

Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan langsung di sekolah, Peneliti membagikan kuesioner tercetak kepada siswa yang telah terpilih menjadi sampel melalui teknik *random sampling*. Setelah angket terkumpul, data dimasukkan dan diolah dengan menentukan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal untuk memberikan acuan penentuan tingkat efikasi diri siswa. Kemudian, skor akhir siswa dikelompokkan berdasarkan pada kriteria penilaian tinggi, sedang ataupun rendah. Selain itu, data juga di susun kembali sesuai dengan dimensi-dimensi efikasi diri yang menjadi rumusan masalah pada penelitian.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan percakapan langsung antara peneliti dan responden (Abdullah, 2015, hlm.250). Untuk memperkuat hasil angket dan menjawab rumusan masalah terkait hambatan dan solusi untuk meningkatkan efikasi diri siswa maka peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan dan membuat surat perizinan untuk melakukan penelitian. Perizinan tersebut ditempuh melalui tahap berikut ini:

- 1) Mengajukan surat izin melakukan penelitian melalui situs *website*
- 2) Membawa surat permohonan izin untuk melakukan kepada pihak SMPN 1 Cisaat Sukabumi
- 3) Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan penelitian

#### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyebaran angket efikasi diri
- 2) Melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII dan guru IPS

Nurul Fitrianti, 2022

**EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3. Tahap Akhir

Tahapan akhir dalam penelitian ini:

- 1) Memeriksa data, menganalisis, membahas dan menarik kesimpulan
- 2) Meminta surat balik penelitian sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian dari SMPN 1 Cisaat Sukabumi

#### 3.7 Pengujian instrumen Angket

Dalam suatu penelitian, instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik agar diperoleh data yang lengkap dan akurat. Data uji instrumen angket efikasi diri harus dilakukan dengan pengembangan uji instrumen yaitu menggunakan uji validitas serta uji reliabilitas.

##### 3.7.1 Validitas Instrumen Angket/kuesioner

Uji validitas instrumen digunakan untuk menilai validitas atau kelayakan instrumen sebelum dibagikan kepada responden. Sebelum membagikan angket kepada siswa, pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengecekan validitas pada item. (Sudjarwo & Basrowi, 2009, hlm.134). Uji validitas adalah kegiatan pengujian alat ukur yang dibuat peneliti berdasarkan teori yang telah dipilih dengan data tanggapan responden dari pengujian dengan tujuan agar instrumen tersebut mampu mengukur apa yang akan diteliti. Uji validasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

(Arikunto, 2013, hlm.213)

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi antar item (x) dengan skor total (y)  
 n : Jumlah responden  
 x : Skor setiap item  
 y : Skor total

Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%.

Kriteria pengujian uji validitas meliputi:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya instrumen dinyatakan valid

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya instrumen dinyatakan tidak valid

Nurul Fitrianti, 2022

*EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah selanjutnya, peneliti membaca rtabel pada dengan jumlah responden sebanyak 50 yang berarti nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,279. Data yang valid ditentukan dengan membandingkan *pearson correlation* harus lebih dari 0,279. Peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk pengujian validitas dan  $r_{hitung}$ . Di bawah ini merupakan data hasil uji validitas instrumen efikasi diri.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri**

| No Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---------|--------------|-------------|------------|
| 1       | 0,300        | 0,279       | Valid      |
| 2       | 0,479        | 0,279       | Valid      |
| 3       | 0,347        | 0,279       | Valid      |
| 4       | 0,385        | 0,279       | Valid      |
| 5       | 0,458        | 0,279       | Valid      |
| 6       | 0,407        | 0,279       | Valid      |
| 7       | 0,481        | 0,279       | Valid      |
| 8       | 0,412        | 0,279       | Valid      |
| 9       | 0,531        | 0,279       | Valid      |
| 10      | 0,580        | 0,279       | Valid      |
| 11      | 0,364        | 0,279       | Valid      |
| 12      | 0,601        | 0,279       | Valid      |
| 13      | 0,399        | 0,279       | Valid      |
| 14      | 0,379        | 0,279       | Valid      |
| 15      | 0,501        | 0,279       | Valid      |
| 16      | 0,505        | 0,279       | Valid      |
| 17      | 0,457        | 0,279       | Valid      |
| 18      | 0,601        | 0,279       | Valid      |
| 19      | 0,397        | 0,279       | Valid      |
| 20      | 0,571        | 0,279       | Valid      |
| 21      | 0,499        | 0,279       | Valid      |
| 22      | 0,376        | 0,279       | Valid      |
| 23      | 0,558        | 0,279       | Valid      |

| No Item | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Keterangan  |
|---------|---------------------|--------------------|-------------|
| 24      | 0,513               | 0,279              | Valid       |
| 25      | 0,562               | 0,279              | Valid       |
| 26      | 0,266               | 0,279              | Tidak Valid |
| 27      | 0,553               | 0,279              | Valid       |
| 28      | 0,562               | 0,279              | Valid       |
| 29      | 0,559               | 0,279              | Valid       |
| 30      | 0,637               | 0,279              | Valid       |
| 31      | 0,489               | 0,279              | Valid       |
| 32      | 0,375               | 0,279              | Valid       |
| 33      | 0,444               | 0,279              | Valid       |
| 34      | 0,379               | 0,279              | Valid       |
| 35      | 0,497               | 0,279              | Valid       |
| 36      | 0,480               | 0,279              | Valid       |
| 37      | 0,408               | 0,279              | Valid       |
| 38      | 0,432               | 0,279              | Valid       |
| 39      | 0,572               | 0,279              | Valid       |
| 40      | 0,276               | 0,279              | Tidak Valid |
| 41      | 0,305               | 0,279              | Valid       |
| 42      | 0,240               | 0,279              | Tidak Valid |
| 43      | 0,502               | 0,279              | Valid       |
| 44      | 0,558               | 0,279              | Valid       |
| 45      | 0,573               | 0,279              | Valid       |
| 46      | 0,410               | 0,279              | Valid       |
| 47      | 0,463               | 0,279              | Valid       |
| 48      | 0,575               | 0,279              | Valid       |
| 49      | 0,553               | 0,279              | Valid       |
| 50      | 0,542               | 0,279              | Valid       |
| 51      | 0,705               | 0,279              | Valid       |
| 52      | 0,596               | 0,279              | Valid       |

Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 26

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut hasil validasi angket efikasi diri siswa, terdapat 3 dari 52 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item pernyataan nomor 26, 40, dan 42. Hal ini berdasarkan perhitungan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  0,279 maka item dianggap tidak valid. Pada item yang tidak valid, peneliti tidak akan menggunakan instrumen tersebut dalam penelitian.

### 3.7.2 Reliabilitas Instrumen Angket/kuesioner

Setelah memastikan validitas instrumen peneliti kemudian melakukan uji reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2013, hlm.221) kata reliabilitas disini mempunyai arti “dapat dipercaya”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Kriteria uji instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha* > dari  $r_{tabel}$  0.279 dan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05. Namun jika nilai *Alpha* <  $r_{tabel}$  dan taraf signifikansinya 0.05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji reliabilitas instrumen efikasi diri siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Instumen Efikasi Diri**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N of Items |
|-------------------------|------------|
| .929                    | 52         |

Sumber: SPSS Versi 26

Dari tabel di atas terlihat bahwa N adalah banyaknya jumlah pernyataan pada instrumen sebanyak 52 item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929. Sehingga, sesuai dengan pedoman yang digunakan yaitu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* >  $r_{tabel}$  0,279 maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel karena nilai 0,929 > 0,279. Dengan demikian, instrumen efikasi diri siswa dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara apa adanya (Sugiono, 2013, hlm.147). Dalam penelitian ini, digunakan analisis statistik

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

deskriptif untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat efikasi diri peserta didik kelas 8 SMPN 1 Cisaat Sukabumi pada materi perdagangan antardaerah dan perdagangan Internasional. Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai minimum, maksimum, *mean* (M) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, sedangkan standar deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Selain itu data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berikut ini

- a. Menentukan jumlah kelas interval

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus sturges yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ . Dimana n merupakan jumlah responden

- b. Menentukan rentang data (Range)

Rentang Kelas = skor maksimum – skor minimum

- c. Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas interval =  $\frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah menurut Arikunto (2012) sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ( $X \geq Mi + SDi$ ).
- b. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara  $Mi - 1SDi \leq X < (Mi + SDi)$ ).
- c. Kelompok rendah, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ( $X < Mi - 1 SDi$ ).

Sedangkan *Mean* ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

- a. *Mean* ideal ( $Mi$ ) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)
- b. Standar deviasi ideal ( $SDi$ ) =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)